

## **BAB IV**

### **PEMBAHASAN HASIL PENELITIAN**

Berdasarkan metode penelitian yang telah dijelaskan pada bab sebelumnya, selanjutnya dilakukan pembahasan hasil penelitian berdasarkan data-data dari tempat penelitian.

#### **4.1 *Key Performance Indikator***

Sebagai acuan dasar dan target yang ingin dicapai dari kinerja perguruan tinggi dari perspektif tenaga kependidikan, maka diawal periode perguruan tinggi menentukan indikator-indikator sebagai instrumen penilaian sekaligus menentukan target rata-rata/Target Standar (TS) dan Target Maksimum (TM) yang ingin dicapai. Target Standar adalah nilai yang merepresentasikan bahwa kinerja dianggap telah memenuhi standar kecukupan tetapi belum menunjukkan performa yang maksimal, sedangkan Target Maksimum merupakan nilai yang menunjukkan kinerja pada titik maksimum yang bisa dicapai. Selanjutnya, indikator-indikator yang telah ditentukan disusun dalam bentuk *Key Performance Indikator* (KPI).

Dalam konteks STIKes Muhammadiyah Pringsewu, KPI ditentukan oleh top manajemen selaku pemegang kebijakan bersama dengan Lembaga Penjamin Mutu (LPM). KPI dibuat menggunakan skala likert dengan kriteria sebagai berikut :

Tabel 4.1 Skala Likert Target Capaian Indikator KPI

No	Skala	Keterangan
1	0 – 0,80	Sangat Buruk
2	0,81 – 2,25	Buruk
3	2,26 – 3,50	Cukup
4	3,51 – 4,25	Baik
5	4,26 – 5,00	Sangat Baik

Dari hasil kuesioner dan diskusi, didapat data KPI kinerja tenaga kependidikan sebagai berikut :

Tabel 4.2 Key Performance Indikator

No	Kriteria	TS	TM	Indikator	TS	TM
1	Kepemimpinan (K-1)	3	4,75	Dalam melaksanakan tugas tahu apa yg harus dilakukan (K-11)	2,75	5
				Mempunyai perencanaan yg jelas (K-12)	2,5	4,5
				Melaksanakan sesuai dengan perencanaan yg disusun (K-13)	2,5	4,5
				Melakukan kajian, monitoring dan evaluasi program (K-14)	2,5	4,5
2	Kerjasama (K2)	3,5	5	Dapat bekerjasama dan saling membantu (K-21)	3,25	5
				Melakukan pekerjaan sesuai dengan standar operasional (K-22)	3,5	5
				Terjalannya hubungan baik antar staf (K-23)	3,5	5
				Patuh terhadap atasan (K-24)	3,25	5
3	Kejujuran (K-3)	4	5	Jujur dan tidak melakukan kecurangan atau kebohongan (K-31)	3,75	5
				Menyampaikan permasalahan apa adanya (K-32)	3,5	5
4	Produktif dan Inovatif (K-4)	3	4,75	Mampu menghasilkan produk sesuai dengan tanggung jawabnya (K-41)	3	5
				Pekerjaan yang dilakukan sesuai dengan kebutuhan pengguna (K-42)	2,5	4,75
				Mengadakan perubahan / inovasi secara terus menerus (K-43)	2,5	4,75
				Mempunyai usulan dan Ide-ide baru untuk pengembangan (K-44)	2,5	4,75
5	Sadar Mutu (K-5)	3,5	5	Dalam melaksanakan kegiatan selalu mengutamakan mutu (K-51)	3	5
				Mengutamakan kepuasan pelanggan (K-52)	2,5	4,5

No	Kriteria	TS	TM	Indikator	TS	TM
6	Perilaku Islami (K-6)	4	5	Mampu mengubah suasana menjadi lebih tertata dan rapi (K-61)	2,5	4,75
				Disiplin (K-62)	3,5	5
				Menyapa dengan salam dan senyum (K-63)	3,75	5
				Menyampaikan kata mohon maaf (K-64)	2,75	4,75
				Megucapkan "Apa yang bisa saya bantu?" (K-65)	2,75	4,75
				Menyampaikan ungkapan terimakasih (K-66)	3,5	5
7	Profesional (K-7)	3,5	4,75	Menguasai bidang kerja atau tanggap pada pekerjaannya (K-71)	2,75	4,75
				Melaksanakan tugas dengan tanggung jawab (K-72)	2,75	4,75
				Melakukan pekerjaan secara cepat (K-73)	2,5	4,75
				Melakukan pekerjaan sesuai dengan instruksi kerja (K-74)	2,75	4,75
				Melakukan pekerjaan tidak melakukan kesalahan (K-75)	2,75	4,75

## 4.2 Pengumpulan Data Penelitian

Data yang digunakan dalam penelitian ini merupakan data primer dan sekunder, dimana data primer didapatkan dengan menggunakan instrumen kuesioner kepada responden yang berkaitan dengan penelitian, sedangkan data sekunder berasal dari data-data yang terdapat di Lembaga Penjamin Mutu STIKes Muhammadiyah Pringsewu.

### 4.2.1 Data Primer

Dalam penelitian ini, data-data primer yang ada merupakan data-data yang sebelumnya tidak ada dalam proses pengukuran kinerja yang selama ini berjalan, sehingga dibutuhkan data langsung dari pihak-pihak yang terkait dan berwenang.

Data-data tersebut meliputi :

#### 1. Data Target Capaian KPI

Sebagaimana telah dijelaskan pada point 4.1, target capaian idelanya ditentukan pada awal periode sebagai acuan dan standar capaian kinerja untuk periode 1 tahun.

Data target capaian KPI dapat dilihat pada tabel 4.2.

#### 2. Data bobot kepentingan masing-masing KPI

Data bobot kepentingan dilakukan oleh pihak-pihak yang berwenang dan kompeten untuk mengetahui tingkat kepentingan masing-masing KPI dan kelompok KPI.

Pihak-pihak (pakar) yang berwenang tersebut adalah Ketua STIKes., Wakil Ketua (Waka) I, Wakil Ketua (Waka) II, dan Wakil Ketua (Waka) III. Adapun nilai persepsi masing-masing pakar dapat dilihat pada lampiran.

#### 4.2.2 Data Sekunder

Data sekunder didapat dengan cara wawancara dan studi pustaka terhadap data hasil penilaian kinerja tenaga kependidikan yang terdapat di Lembaga Penjamin Mutu selama periode tahun 2018 yakni hasil penilaian periode ganjil dan periode genap.

Dari hasil wawancara diketahui bahwa penilaian dilakukan oleh pihak *top management* dan *middle management* yang terdiri dari Ketua, Wakil Ketua I, Wakil Ketua II, Wakil Ketua III, Kasubag Kepegawaian, dan pimpinan di unit kerja masing-masing tenaga kependidikan.

Adapun tenaga kependidikan yang dinilai sebanyak 25 (dua puluh lima orang) yang tersebar di berbagai unit kerja sebagaimana ditunjukkan dalam tabel 4.3 berikut.

Tabel 4.3. Sebaran Tenaga Kependidikan STIKes Muhammadiyah Pringsewu

No	Unit Kerja	Jumlah
1	Bagian Administrasi Akademik	3 orang
2	Bagian Administrasi Keuangan	4 orang
3	Bagian Administrasi Umum	6 orang
4	UPT Lab Terpadu	4 orang
5	UPT Perpustakaan	2 orang
6	LPM	1 orang
7	LP3M	1 orang
8	Prodi S1 Ilmu Keperawatan	1 orang
9	Prodi D3 Keperawatan	1 orang
10	Prodi D3 Kebidanan	1 orang
11	KUI dan Kerjasama	1 orang
Jumlah		25 orang

Sumber : Bagian Kepegawaian STIKes Muhammadiyah Pringsewu

Hasil penilaian masing-masing dapat dilihat pada lampiran.

#### 4.3 Pembobotan KPI (Kriteria dan Sub-Kriteria)

Sebagaimana dijelaskan sebelumnya bahwa bobot kepentingan dilakukan oleh beberapa pihak yang dianggap berwenang dan memiliki kompetensi (pakar), maka sebelum dilakukan pembobotan tunggal, maka dilakukan uji konsistensi terhadap masing-masing persepsi pakar, kemudian dilanjutkan dengan menggabungkan persepsi masing-masing pakar menjadi persepsi tunggal menggunakan rata-rata geometri, dimana yang dihitung adalah persepsi pakar yang dianggap konsisten sedangkan persepsi yang tidak konsisten tidak diikutsertakan dalam perhitungan rata-rata geometri.

#### 4.3.1 Konsistensi masing-masing persepsi pakar

Pengukuran konsistensi pakar dilakukan dengan menggunakan model *pairwise comparison* yang bertujuan untuk mengetahui apakah persepsi pakar terhadap kriteria/sub-kriteria konsisten atau tidak. Konsistensi pakar merupakan syarat apakah data tersebut dapat diproses pada tahap berikutnya atau tidak. Adapun langkah-langkah dalam menentukan konsistensi persepsi pakar adalah sebagai berikut :

1. Menyusun persepsi pakar hasil kuesioner ke dalam bentuk matrix perbandingan

Dari hasil kuesioner terhadap para pakar, maka bobot kepentingan berdasarkan persepsi masing-masing pakar disusun dalam bentuk matrix perbandingan berpasangan sebagai berikut :

- a. Pakar I (Ketua)

Hasil persepsi Pakar I berdasarkan keuesioner maka kemudian disusun ke dalam bentuk tabel berpasangan sebagai berikut :

Tabel 4.4 Persepsi Pakar I Kriteria Utama

	K-1	K-2	K-3	K-4	K-5	K-6	K-7
K-1	1,000	0,200	0,143	0,333	1,000	0,200	0,500
K-2	5,000	1,000	0,250	3,000	2,000	0,200	2,000
K-3	7,000	4,000	1,000	5,000	3,000	1,000	3,000
K-4	3,000	0,333	0,200	1,000	1,000	0,200	0,500
K-5	1,000	0,500	0,333	1,000	1,000	0,200	0,333
K-6	5,000	5,000	1,000	5,000	5,000	1,000	5,000
K-7	2,000	0,500	0,333	2,000	3,000	0,200	1,000

Tabel 4.5 Persepsi Pakar I Kriteria Kepemimpinan

	K-11	K-12	K-13	K-14
K-11	1,000	0,333	0,200	0,200
K-12	3,000	1,000	2,000	0,500
K-13	5,000	0,500	1,000	0,333
K-14	5,000	2,000	3,000	1,000

Tabel 4.6 Persepsi Pakar I Kriteria Kerjasama

	K-21	K-22	K-23	K-24
K-21	1,000	3,000	5,000	5,000
K-22	0,333	1,000	4,000	5,000
K-23	0,200	0,250	1,000	1,000
K-24	0,200	0,200	1,000	1,000

Tabel 4.7 Persepsi Pakar I Kriteria Kejujuran

	K-31	K-32
K-31	1,000	7,000
K-32	0,143	1,000

Tabel 4.8 Persepsi Pakar I Kriteria Produktif dan Inovatif

	K-41	K-42	K-43	K-44
K-41	1,000	5,000	3,000	0,333
K-42	0,200	1,000	0,500	0,200
K-43	0,333	2,000	1,000	0,333
K-44	3,000	5,000	3,000	1,000

Tabel 4.9 Persepsi Pakar I Kriteria Sadar Mutu

	K-51	K-52
K-51	1,000	7,000
K-52	0,143	1,000

Tabel 4.10 Persepsi Pakar I Kriteria Perilaku Islami

	K-61	K-62	K-63	K-64	K-65	K-66
K-61	1,000	0,333	0,250	5,000	5,000	5,000
K-62	3,000	1,000	5,000	5,000	5,000	5,000
K-63	4,000	0,200	1,000	3,000	3,000	3,000
K-64	0,200	0,200	0,333	1,000	1,000	1,000
K-65	0,200	0,200	0,333	1,000	1,000	0,333
K-66	0,200	0,200	0,333	1,000	3,000	1,000

Tabel 4.11 Persepsi Pakar I Kriteria Profesional

	K-71	K-72	K-73	K-74	K-75
K-71	1,000	3,000	5,000	3,000	3,000
K-72	0,333	1,000	3,000	2,000	3,000
K-73	0,200	0,333	1,000	0,333	0,500
K-74	0,333	0,500	3,000	1,000	3,000
K-75	0,333	0,333	2,000	0,333	1,000

## b. Pakar II (Wakil Ketua I)

Hasil persepsi Pakar II berdasarkan keuesioner maka kemudian disusun ke dalam bentuk tabel berpasangan sebagai berikut :

Tabel 4.12 Persepsi Pakar II Kriteria Utama

	K-1	K-2	K-3	K-4	K-5	K-6	K-7
K-1	1,000	0,500	0,200	0,500	0,333	0,143	0,333
K-2	2,000	1,000	0,333	3,000	3,000	0,500	3,000
K-3	5,000	3,000	1,000	3,000	7,000	0,500	6,000
K-4	2,000	0,333	0,333	1,000	2,000	0,200	2,000
K-5	3,000	0,333	0,143	0,500	1,000	0,500	0,500
K-6	7,000	2,000	2,000	5,000	2,000	1,000	5,000
K-7	3,000	0,333	0,167	0,500	2,000	0,200	1,000

Tabel 4.13 Persepsi Pakar II Kriteria Kepemimpinan

	K-11	K-12	K-13	K-14
K-11	1,000	0,250	0,333	0,200
K-12	4,000	1,000	3,000	0,333
K-13	3,000	0,333	1,000	0,333
K-14	5,000	3,000	3,000	1,000

Tabel 4.14 Persepsi Pakar II Kriteria Kerjasama

	K-21	K-22	K-23	K-24
K-21	1,000	0,500	3,000	5,000
K-22	2,000	1,000	4,000	3,000
K-23	0,333	0,250	1,000	2,000
K-24	0,200	0,333	0,500	1,000

Tabel 4.15 Persepsi Pakar II Kriteria Kejujuran

	K-31	K-32
K-31	1,000	9,000
K-32	0,111	1,000



Tabel 4.16 Persepsi Pakar II Kriteria Produktif dan Inovatif

	K-41	K-42	K-43	K-44
K-41	1,000	5,000	1,000	0,333
K-42	0,200	1,000	0,500	0,200
K-43	1,000	2,000	1,000	0,500
K-44	3,000	5,000	2,000	1,000

Tabel 4.17 Persepsi Pakar II Kriteria Sadar Mutu

	K-51	K-52
K-51	1,000	6,000
K-52	0,167	1,000

Tabel 4.18 Persepsi Pakar II Kriteria Perilaku Islami

	K-61	K-62	K-63	K-64	K-65	K-66
K-61	1,000	0,333	2,000	3,000	3,000	3,000
K-62	3,000	1,000	7,000	5,000	5,000	5,000
K-63	0,500	0,143	1,000	3,000	3,000	3,000
K-64	0,333	0,200	0,333	1,000	2,000	2,000
K-65	0,333	0,200	0,333	0,500	1,000	1,000
K-66	0,333	0,200	0,333	0,500	1,000	1,000

Tabel 4.19 Persepsi Pakar II Kriteria Profesional

	K-71	K-72	K-73	K-74	K-75
K-71	1,000	0,500	5,000	2,000	3,000
K-72	2,000	1,000	5,000	2,000	3,000
K-73	0,200	0,200	1,000	0,500	0,333
K-74	0,500	0,500	2,000	1,000	5,000
K-75	0,333	0,333	3,000	0,200	1,000

c. Pakar III (Wakil Ketua III)

Hasil persepsi Pakar III berdasarkan keuesioner maka kemudian disusun ke dalam bentuk tabel berpasangan sebagai berikut :

Tabel 4.20 Persepsi Pakar III Kriteria Utama

	K-1	K-2	K-3	K-4	K-5	K-6	K-7
K-1	1,000	0,333	0,167	0,500	0,500	0,200	0,333
K-2	3,000	1,000	0,500	3,000	3,000	0,333	4,000
K-3	6,000	2,000	1,000	3,000	4,000	0,500	3,000
K-4	2,000	0,333	0,333	1,000	2,000	0,200	0,333
K-5	2,000	0,333	0,250	0,500	1,000	0,333	0,250
K-6	5,000	3,000	2,000	5,000	3,000	1,000	4,000
K-7	3,000	0,250	0,333	3,000	4,000	0,250	1,000

Tabel 4.21 Persepsi Pakar III Kriteria Kepemimpinan

	K-11	K-12	K-13	K-14
K-11	1,000	0,200	0,200	0,250
K-12	5,000	1,000	3,000	2,000
K-13	5,000	0,333	1,000	1,000
K-14	4,000	0,500	1,000	1,000

Tabel 4.22 Persepsi Pakar III Kriteria Kerjasama

	K-21	K-22	K-23	K-24
K-21	1,000	1,000	5,000	2,000
K-22	1,000	1,000	5,000	2,000
K-23	0,200	0,200	1,000	1,000
K-24	0,500	0,500	1,000	1,000

Tabel 4.23 Persepsi Pakar III Kriteria Kejujuran

	K-31	K-32
K-31	1,000	7,000
K-32	0,143	1,000

Tabel 4.24 Persepsi Pakar III Kriteria Produktif dan Inovatif

	K-41	K-42	K-43	K-44
K-41	1,000	1,000	2,000	0,333
K-42	1,000	1,000	0,500	0,500
K-43	0,500	2,000	1,000	0,333
K-44	3,000	2,000	3,000	1,000

Tabel 4.25 Persepsi Pakar III Kriteria Sadar Mutu

	K-51	K-52
K-51	1,000	7,000
K-52	0,143	1,000

Tabel 4.26 Persepsi Pakar III Kriteria Perilaku Islami

	K-61	K-62	K-63	K-64	K-65	K-66
K-61	1,000	0,200	0,500	3,000	3,000	2,000
K-62	5,000	1,000	3,000	3,000	3,000	3,000
K-63	2,000	0,333	1,000	1,000	2,000	3,000
K-64	0,333	0,333	1,000	1,000	1,000	1,000
K-65	0,333	0,333	0,500	1,000	1,000	1,000
K-66	0,500	0,333	0,333	1,000	1,000	1,000

Tabel 4.27 Persepsi Pakar III Kriteria Profesional

	K-71	K-72	K-73	K-74	K-75
K-71	1,000	3,000	5,000	2,000	5,000
K-72	0,333	1,000	5,000	5,000	5,000
K-73	0,200	0,200	1,000	0,250	0,250
K-74	0,500	0,200	4,000	1,000	3,000
K-75	0,200	0,200	4,000	0,333	1,000

## d. Pakar IV (Wakil Ketua III)

Hasil persepsi Pakar IV berdasarkan keuesioner maka kemudian disusun ke dalam bentuk tabel berpasangan sebagai berikut :

Tabel 4.28 Persepsi Pakar IV Kriteria Utama

	K-1	K-2	K-3	K-4	K-5	K-6	K-7
K-1	1,000	1,000	0,200	1,000	0,500	0,250	0,333
K-2	1,000	1,000	0,500	3,000	1,000	0,333	0,333
K-3	5,000	2,000	1,000	3,000	3,000	2,000	5,000
K-4	1,000	0,333	0,333	1,000	0,500	0,250	0,333
K-5	2,000	1,000	0,333	2,000	1,000	0,500	0,500
K-6	4,000	3,000	0,500	4,000	2,000	1,000	3,000
K-7	3,000	3,000	0,200	3,000	2,000	0,333	1,000

Tabel 4.29 Persepsi Pakar IV Kriteria Kepemimpinan

	K-11	K-12	K-13	K-14
K-11	1,000	0,200	0,333	0,333
K-12	5,000	1,000	5,000	1,000
K-13	3,000	0,200	1,000	0,333
K-14	3,000	1,000	3,000	1,000

Tabel 4.30 Persepsi Pakar IV Kriteria Kerjasama

	K-21	K-22	K-23	K-24
K-21	1,000	1,000	0,333	2,000
K-22	1,000	1,000	0,333	1,000
K-23	3,000	3,000	1,000	5,000
K-24	0,500	1,000	0,200	1,000

Tabel 4.31 Persepsi Pakar IV Kriteria Kejujuran

	K-31	K-32
K-31	1,000	7,000
K-32	0,143	1,000

Tabel 4.32 Persepsi Pakar IV Kriteria Produktif dan Inovatif

	K-41	K-42	K-43	K-44
K-41	1,000	3,000	1,000	0,333
K-42	0,333	1,000	0,333	0,500
K-43	1,000	3,000	1,000	4,000
K-44	3,000	2,000	0,250	1,000

Tabel 4.33 Persepsi Pakar IV Kriteria Sadar Mutu

	K-51	K-52
K-51	1,000	7,000
K-52	0,143	1,000

Tabel 4.34 Persepsi Pakar III Kriteria Perilaku Islami

	K-61	K-62	K-63	K-64	K-65	K-66
K-61	1,000	0,333	0,333	1,000	3,000	2,000
K-62	3,000	1,000	3,000	2,000	3,000	3,000
K-63	3,000	0,333	1,000	3,000	3,000	3,000
K-64	1,000	0,500	0,333	1,000	2,000	1,000
K-65	0,333	0,333	0,333	0,500	1,000	0,333
K-66	0,500	0,333	0,333	1,000	3,000	1,000

Tabel 4.35 Persepsi Pakar III Kriteria Profesional

	K-71	K-72	K-73	K-74	K-75
K-71	1,000	3,000	3,000	3,000	3,000
K-72	0,333	1,000	4,000	3,000	3,000
K-73	0,333	0,250	1,000	0,333	0,333
K-74	0,333	0,333	3,000	1,000	1,000
K-75	0,333	0,333	3,000	1,000	1,000

2. Melakukan normalisasi terhadap masing-masing matrix berpasangan

Normalisasi dilakukan dengan cara membagi masing-masing elemen matrix dengan jumlah masing-masing kolom matrix. Selanjutnya setelah semua elemen matrix dinormalisasi, maka kemudian dicari *eigen factor* (bobot) masing-masing indikator (baris).

a. Hasil Normalisasi Pakar I

Hasil normalisasi matrix untuk pakar I dapat dilihat dalam tabel berikut :

Tabel 4.36 Normalisasi Persepsi Pakar I Kriteria Utama

	K-1	K-2	K-3	K-4	K-5	K-6	K-7	BOBOT
K-1	0,042	0,017	0,044	0,019	0,063	0,067	0,041	0,042
K-2	0,208	0,087	0,077	0,173	0,125	0,067	0,162	0,128
K-3	0,292	0,347	0,307	0,288	0,188	0,333	0,243	0,285
K-4	0,125	0,029	0,061	0,058	0,063	0,067	0,041	0,063
K-5	0,042	0,043	0,102	0,058	0,063	0,067	0,027	0,057
K-6	0,208	0,434	0,307	0,288	0,313	0,333	0,405	0,327
K-7	0,083	0,043	0,102	0,115	0,188	0,067	0,081	0,097
Jmlh	1,000	1,000	1,000	1,000	1,000	1,000	1,000	1,000

Tabel 4.37 Normalisasi Persepsi Pakar I Kriteria

Kepemimpinan

	K-11	K-12	K-13	K-14	BOBOT
K-11	0,071	0,087	0,032	0,098	0,072
K-12	0,214	0,261	0,323	0,246	0,261
K-13	0,357	0,130	0,161	0,164	0,203
K-14	0,357	0,522	0,484	0,492	0,464
Jmlh	1,000	1,000	1,000	1,000	1,000



Tabel 4.43 Normalisasi Persepsi Pakar I Kriteria

## Profesional

	K-71	K-72	K-73	K-74	K-75	BOBOT
K-71	0,455	0,581	0,357	0,450	0,286	0,426
K-72	0,152	0,194	0,214	0,300	0,286	0,229
K-73	0,091	0,065	0,071	0,050	0,048	0,065
K-74	0,152	0,097	0,214	0,150	0,286	0,180
K-75	0,152	0,065	0,143	0,050	0,095	0,101
Jmlh	1,000	1,000	1,000	1,000	1,000	1,000

## b. Hasil Normalisasi Pakar II

Hasil normalisasi matrix untuk pakar II dapat dilihat dalam tabel berikut :

Tabel 4.44 Normalisasi Persepsi Pakar II Kriteria Utama

	K-1	K-2	K-3	K-4	K-5	K-6	K-7	BOBOT
K-1	0,043	0,067	0,048	0,037	0,019	0,047	0,019	0,040
K-2	0,087	0,133	0,080	0,222	0,173	0,164	0,168	0,147
K-3	0,217	0,400	0,239	0,222	0,404	0,164	0,336	0,283
K-4	0,087	0,044	0,080	0,074	0,115	0,066	0,112	0,083
K-5	0,130	0,044	0,034	0,037	0,058	0,164	0,028	0,071
K-6	0,304	0,267	0,479	0,370	0,115	0,329	0,280	0,306
K-7	0,130	0,044	0,040	0,037	0,115	0,066	0,056	0,070
Jmlh	1,000	1,000	1,000	1,000	1,000	1,000	1,000	1,000

Tabel 4.45 Normalisasi Persepsi Pakar II Kriteria

## Kepemimpinan

	K-11	K-12	K-13	K-14	BOBOT
K-11	0,077	0,055	0,045	0,107	0,071
K-12	0,308	0,218	0,409	0,179	0,278
K-13	0,231	0,073	0,136	0,179	0,155
K-14	0,385	0,655	0,409	0,536	0,496
Jmlh	1,000	1,000	1,000	1,000	1,000





Tabel 4.51 Normalisasi Persepsi Pakar II Kriteria

## Profesional

	K-71	K-72	K-73	K-74	K-75	BOBOT
K-71	0,248	0,197	0,313	0,351	0,243	0,270
K-72	0,496	0,395	0,313	0,351	0,243	0,359
K-73	0,050	0,079	0,063	0,088	0,027	0,061
K-74	0,124	0,197	0,125	0,175	0,405	0,205
K-75	0,083	0,132	0,188	0,035	0,081	0,104
Jmlh	1,000	1,000	1,000	1,000	1,000	1,000

## c. Hasil Normalisasi Pakar III

Hasil normalisasi matrix untuk pakar III dapat dilihat dalam tabel berikut :

Tabel 4.52 Normalisasi Persepsi Pakar III Kriteria Utama

	K-1	K-2	K-3	K-4	K-5	K-6	K-7	BOBOT
K-1	0,045	0,046	0,036	0,031	0,029	0,071	0,026	0,041
K-2	0,136	0,138	0,109	0,188	0,171	0,118	0,310	0,167
K-3	0,273	0,276	0,218	0,188	0,229	0,178	0,232	0,228
K-4	0,091	0,046	0,073	0,063	0,114	0,071	0,026	0,069
K-5	0,091	0,046	0,055	0,031	0,057	0,118	0,019	0,060
K-6	0,227	0,414	0,436	0,313	0,171	0,355	0,310	0,318
K-7	0,136	0,034	0,073	0,188	0,229	0,089	0,077	0,118
Jmlh	1,000	1,000	1,000	1,000	1,000	1,000	1,000	1,000

Tabel 4.53 Normalisasi Persepsi Pakar III Kriteria

## Kepemimpinan

	K-11	K-12	K-13	K-14	BOBOT
K-11	0,067	0,098	0,038	0,059	0,066
K-12	0,333	0,492	0,577	0,471	0,468
K-13	0,333	0,164	0,192	0,235	0,231
K-14	0,267	0,246	0,192	0,235	0,235
Jmlh	1,000	1,000	1,000	1,000	1,000

Tabel 4.54 Normalisasi Persepsi Pakar III Kriteria

## Kerjasama

	K-21	K-22	K-23	K-24	BOBOT
K-21	0,370	0,370	0,417	0,333	0,373
K-22	0,370	0,370	0,417	0,333	0,373
K-23	0,074	0,074	0,083	0,167	0,100
K-24	0,185	0,185	0,083	0,167	0,155
Jmlh	1,000	1,000	1,000	1,000	1,000

Tabel 4.55 Normalisasi Persepsi Pakar III Kriteria

## Kejujuran

	K-31	K-32	BOBOT
K-31	0,875	0,875	0,875
K-32	0,125	0,125	0,125
Jmlh	1,000	1,000	1,000

Tabel 4.56 Normalisasi Persepsi Pakar III Kriteria

## Produktif dan Inovatif

	K-41	K-42	K-43	K-44	BOBOT
K-41	0,182	0,167	0,308	0,154	0,203
K-42	0,182	0,167	0,077	0,231	0,164
K-43	0,091	0,333	0,154	0,154	0,183
K-44	0,545	0,333	0,462	0,462	0,450
Jmlh	1,000	1,000	1,000	1,000	1,000

Tabel 4.57 Normalisasi Persepsi Pakar III Kriteria Sadar

## Mutu

	K-51	K-52	BOBOT
K-51	0,875	0,875	0,875
K-52	0,125	0,125	0,125
Jmlh	1,000	1,000	1,000



Tabel 4.61 Normalisasi Persepsi Pakar IV Kriteria

## Kepemimpinan

	K-11	K-12	K-13	K-14	BOBOT
K-11	0,083	0,083	0,036	0,125	0,082
K-12	0,417	0,417	0,536	0,375	0,436
K-13	0,250	0,083	0,107	0,125	0,141
K-14	0,250	0,417	0,321	0,375	0,341
Jmlh	1,000	1,000	1,000	1,000	1,000

Tabel 4.62 Normalisasi Persepsi Pakar IV Kriteria

## Kerjasama

	K-21	K-22	K-23	K-24	BOBOT
K-21	0,182	0,167	0,179	0,222	0,187
K-22	0,182	0,167	0,179	0,111	0,160
K-23	0,545	0,500	0,536	0,556	0,534
K-24	0,091	0,167	0,107	0,111	0,119
Jmlh	1,000	1,000	1,000	1,000	1,000

Tabel 4.63 Normalisasi Persepsi Pakar IV Kriteria

## Kejujuran

	K-31	K-32	BOBOT
K-31	0,875	0,875	0,875
K-32	0,125	0,125	0,125
Jmlh	1,000	1,000	1,000

Tabel 4.64 Normalisasi Persepsi Pakar IV Kriteria

## Produktif dan Inovatif

	K-41	K-42	K-43	K-44	BOBOT
K-41	0,188	0,333	0,387	0,057	0,241
K-42	0,063	0,111	0,129	0,086	0,097
K-43	0,188	0,333	0,387	0,686	0,398
K-44	0,563	0,222	0,097	0,171	0,263
Jmlh	1,000	1,000	1,000	1,000	1,000

Tabel 4.65 Normalisasi Persepsi Pakar IV Kriteria Sadar

## Mutu

	K-51	K-52	BOBOT
K-51	0,875	0,875	0,875
K-52	0,125	0,125	0,125
Jmlh	1,000	1,000	1,000

Tabel 4.66 Normalisasi Persepsi Pakar III Kriteria Perilaku

## Islami

	K-61	K-62	K-63	K-64	K-65	K-66	BOBOT
K-61	0,113	0,118	0,063	0,118	0,200	0,194	0,134
K-62	0,340	0,353	0,563	0,235	0,200	0,290	0,330
K-63	0,340	0,118	0,188	0,353	0,200	0,290	0,248
K-64	0,113	0,176	0,063	0,118	0,133	0,097	0,117
K-65	0,038	0,118	0,063	0,059	0,067	0,032	0,063
K-66	0,057	0,118	0,063	0,118	0,200	0,097	0,109
Jmlh	1,000	1,000	1,000	1,000	1,000	1,000	1,000

Tabel 4.67 Normalisasi Persepsi Pakar III Kriteria

## Profesional

	K-71	K-72	K-73	K-74	K-75	BOBOT
K-71	0,429	0,610	0,214	0,360	0,360	0,395
K-72	0,143	0,203	0,286	0,360	0,360	0,270
K-73	0,143	0,051	0,071	0,040	0,040	0,069
K-74	0,143	0,068	0,214	0,120	0,120	0,133
K-75	0,143	0,068	0,214	0,120	0,120	0,133
Jmlh	1,000	1,000	1,000	1,000	1,000	1,000

## 3. Melakukan uji konsistensi

Setelah dinormalisasi, selanjutnya adalah melakukan pengujian konsistensi terhadap persepsi masing-masing pakar.

a. Mencari Nilai  $\lambda_{maksimum}$ 

Nilai  $\lambda_{maksimum}$  didapat dengan menggunakan persamaan berikut :

$$\lambda_{maksimum} = (\sum K_1 \times \bar{X}_1) + \dots + (\sum K_n \times \bar{X}_n) \quad \dots\dots(9)$$

Dimana :

$K_1$  : Nilai kolom ke-1 hasil penjumlahan kolom pada tabel normalisasi

$X_1$  : Merupakan nilai *eigen factor* (bobot) dari kriteria pertama

$K_n$  : Nilai kolom ke-n hasil penjumlahan kolom pada tabel normalisasi

$X_n$  : Merupakan nilai *eigen factor* (bobot) dari kriteria ke-n

Dari persamaan rumus di atas, masing-masing kriteria dari setiap pakar diketahui sebagai berikut :

Tabel 4.68 Nilai Lambda Maksimum Persepsi Pakar

	<b>Pakar I</b>	<b>Pakar II</b>	<b>Pakar III</b>	<b>Pakar IV</b>
K. Utama	7,602	7,727	7,717	7,629
K-1	4,214	4,259	4,137	4,257
K-2	4,206	4,206	4,138	4,055
K-3	2,00	2,00	2,00	2,00
K-4	4,236	4,189	4,263	4,725
K-5	2,00	2,00	2,00	2,00
K-6	7,122	6,559	6,572	6,495
K-7	5,284	5,428	5,862	5,433

b. Mencari Nilai *Consistensi Index* (CI)

*Consistensi Index* (CI) didapat dengan mengurangi nilai lambda dengan jumlah kriteria dibagi dengan jumlah kriteria dikurangi dengan 1. Maka di dapat nilai CI untuk masing-masing kriteria/sub-kriteria sebagai berikut :

Tabel 4.69 Nilai *Consistensi Index* Persepsi Pakar

	<b>Pakar I</b>	<b>Pakar II</b>	<b>Pakar III</b>	<b>Pakar IV</b>
K. Utama	0,100	0,121	0,119	0,105
K-1	0,071	0,086	0,046	0,086
K-2	0,069	0,069	0,046	0,018
K-3	0,000	0,000	0,000	0,000
K-4	0,079	0,063	0,088	0,242
K-5	0,000	0,000	0,000	0,000
K-6	0,224	0,112	0,114	0,099
K-7	0,071	0,107	0,216	0,108

c. Mencari Nilai *Consistensi Ratio* (CR)

Nilai *Consistensi Ratio* (CR) didapat dengan cara membagi nilai *Consistensi Index* (CI) dengan *Ratio Index* (RI) yang telah ditetapkan dalam Tabel Ordo Metrix sebagai berikut :

Ordo n matrix	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10
Ratio Index	0	0	0.58	0.9	1.12	1.24	1.32	1.41	1.46	1.49

Dari hasil perhitungan masing-masing kriteria didapat nilai

CR sebagai berikut :

Tabel 4.70 Nilai *Consistensi Ratio* Persepsi Pakar

	<b>Pakar I</b>	<b>Pakar II</b>	<b>Pakar III</b>	<b>Pakar IV</b>
K. Utama	0,076	0,092	0,090	0,079
K-1	0,079	0,096	0,051	0,086
K-2	0,076	0,076	0,051	0,020
K-3	0,000	0,000	0,000	0,000
K-4	0,087	0,070	0,098	0,269
K-5	0,000	0,000	0,000	0,000
K-6	0,181	0,090	0,092	0,080
K-7	0,064	0,096	0,192	0,097

Dari tabel di atas dapat dibuat pernyataan bahwa jika nilai

$CR \leq 0,1$  (10%) maka kriteria/subkriteria tersebut konsisten.

Sebaliknya jika nilai  $CR > 0,1$  (10%) maka dianggap tidak konsisten.

#### 4. Menentukan konsistensi pakar

Dengan menggunakan perbandingan berpasangan terhadap persepsi pakar pada tiap-tiap kelompok kriteria dapat ditarik kesimpulan sebagaimana digambarkan pada tabel berikut :

Tabel 4.71 Konsistensi Persepsi Masing-Masing Pakar

No	Kriteria/Sub-Kriteria	Pakar I	Pakar II	Pakar III	Pakar IV
1	Kriteria Utama	Konsisten	Konsisten	Konsisten	Konsisten
2	K1	Konsisten	Konsisten	Konsisten	Konsisten
3	K2	Konsisten	Konsisten	Konsisten	Konsisten
4	K3	Konsisten	Konsisten	Konsisten	Konsisten
5	K4	Konsisten	Konsisten	Konsisten	<i>Tidak Konsisten</i>
6	K5	Konsisten	Konsisten	Konsisten	Konsisten
7	K6	<i>Tidak Konsisten</i>	Konsisten	Konsisten	Konsisten
8	K-7	Konsisten	Konsisten	<i>Tidak Konsisten</i>	Konsisten

#### 4.3.2 Penggabungan Persepsi Pakar

Setelah melalui proses perhitungan konsistensi masing-masing pakar, maka persepsi pakar yang dianggap konsisten digabungkan menjadi persepsi tunggal dengan menggunakan persamaan geometri.

Kemudian didapat nilai persepsi tunggal sebagai berikut :



Tabel 4.72 Matrix Gabungan Kriteria Utama

	K-1	K-2	K-3	K-4	K-5	K-6	K-7
K-1	1,000	0,427	0,176	0,537	0,537	0,194	0,369
K-2	2,340	1,000	0,380	3,000	2,060	0,325	1,682
K-3	5,692	2,632	1,000	3,409	3,984	0,841	4,054
K-4	1,861	0,333	0,293	1,000	1,189	0,211	0,577
K-5	1,861	0,485	0,251	0,841	1,000	0,359	0,380
K-6	5,144	3,080	1,189	4,729	2,783	1,000	4,162
K-7	2,711	0,595	0,247	1,732	2,632	0,240	1,000
Jmlh	20,610	8,553	3,536	15,248	14,186	3,171	12,223

Tabel 4.73 Matrix Gabungan Kriteria Kepemimpinan

	K-11	K-12	K-13	K-14
K-11	1,000	0,240	0,258	0,240
K-12	4,162	1,000	3,080	0,760
K-13	3,873	0,325	1,000	0,439
K-14	4,162	1,316	2,280	1,000
Jmlh	13,197	2,881	6,618	2,439

Tabel 4.74 Matrix Gabungan Kriteria Kerjasama

	K-21	K-22	K-23	K-24
K-21	1,000	1,107	2,236	3,162
K-22	0,904	1,000	2,272	2,340
K-23	0,447	0,440	1,000	1,778
K-24	0,316	0,427	0,562	1,000
Jmlh	2,667	2,974	6,071	8,281

Tabel 4.75 Matrix Gabungan Kriteria Kejujuran

	K-31	K-32
K-31	1,000	7,454
K-32	0,134	1,000
Jmlh	1,134	8,454

Tabel 4.76 Matrix Gabungan Kriteria Produktif dan Inovatif

	K-41	K-42	K-43	K-44
K-41	1,000	2,924	1,817	0,333
K-42	0,342	1,000	0,500	0,271
K-43	0,550	2,000	1,000	0,382
K-44	3,000	3,684	2,621	1,000
Jmlh	4,892	9,608	5,938	1,986

Tabel 4.77 Matrix Gabungan Kriteria Sadar Mutu

	K-51	K-52
K-51	1,000	6,735
K-52	0,148	1,000
Jmlh	1,148	7,735

Tabel 4.78 Matrix Gabungan Kriteria Perilaku Islami

	K-61	K-62	K-63	K-64	K-65	K-66
K-61	1,000	0,281	0,693	2,080	3,000	2,289
K-62	3,557	1,000	3,979	3,107	3,557	3,557
K-63	1,442	0,251	1,000	2,080	2,621	3,000
K-64	0,481	0,322	0,481	1,000	1,587	1,260
K-65	0,333	0,281	0,382	0,630	1,000	0,693
K-66	0,437	0,281	0,333	0,794	1,442	1,000
Jmlh	7,250	2,417	6,868	9,691	13,207	11,800

Tabel 4.79 Matrix Gabungan Kriteria Profesional

	K-71	K-72	K-73	K-74	K-75
K-71	1,000	1,651	4,217	2,621	3,000
K-72	0,606	1,000	3,915	2,289	3,000
K-73	0,237	0,255	1,000	0,382	0,382
K-74	0,382	0,437	2,621	1,000	2,466
K-75	0,333	0,333	2,621	0,405	1,000
Jmlh	2,558	3,677	14,374	6,697	9,848

#### 4.3.3 Menentukan bobot kriteria dan sub-kriteria

Persepsi tunggal dari masing-masing kriteria dan sub-kriteria hasil penggabungan beberapa pakar kemudian dilakukan normalisasi untuk mendapatkan bobot kriteria, yakni dengan cara membagi tiap-tiap elemen matrix dengan jumlah masing-masing kolom matrix, maka didapat hasil normalisasi sebagai berikut :

Tabel 4.80 Normalisasi Matrix Gabungan Kriteria Utama

	K-1	K-2	K-3	K-4	K-5	K-6	K-7
K-1	0,049	0,050	0,050	0,035	0,038	0,061	0,030
K-2	0,114	0,117	0,107	0,197	0,145	0,102	0,138
K-3	0,276	0,308	0,283	0,224	0,281	0,265	0,332
K-4	0,090	0,039	0,083	0,066	0,084	0,067	0,047
K-5	0,090	0,057	0,071	0,055	0,070	0,113	0,031
K-6	0,250	0,360	0,336	0,310	0,196	0,315	0,340
K-7	0,132	0,070	0,070	0,114	0,186	0,076	0,082

Tabel 4.81 Normalisasi Matrix Gabungan Kriteria Kepemimpinan

	K-11	K-12	K-13	K-14
K-11	0,076	0,083	0,039	0,099
K-12	0,315	0,347	0,465	0,312
K-13	0,293	0,113	0,151	0,180
K-14	0,315	0,457	0,344	0,410

Tabel 4.82 Normalisasi Matrix Gabungan Kriteria Kerjasama

	K-21	K-22	K-23	K-24
K-21	0,375	0,372	0,368	0,382
K-22	0,339	0,336	0,374	0,283
K-23	0,168	0,148	0,165	0,215
K-24	0,119	0,144	0,093	0,121

Tabel 4.83 Normalisasi Matrix Gabungan Kriteria Kejujuran

	K-31	K-32
K-31	0,882	0,882
K-32	0,118	0,118

Tabel 4.84 Normalisasi Matrix Gabungan Kriteria Produktif dan Inovatif

	K-41	K-42	K-43	K-44
K-41	0,204	0,304	0,306	0,168
K-42	0,070	0,104	0,084	0,137
K-43	0,112	0,208	0,168	0,192
K-44	0,613	0,383	0,441	0,503

Tabel 4.85 Normalisasi Matrix Gabungan Kriteria Sadar Mutu

	K-51	K-52
K-51	0,871	0,871
K-52	0,129	0,129

Tabel 4.86 Normalisasi Matrix Gabungan Kriteria Perilaku Islami

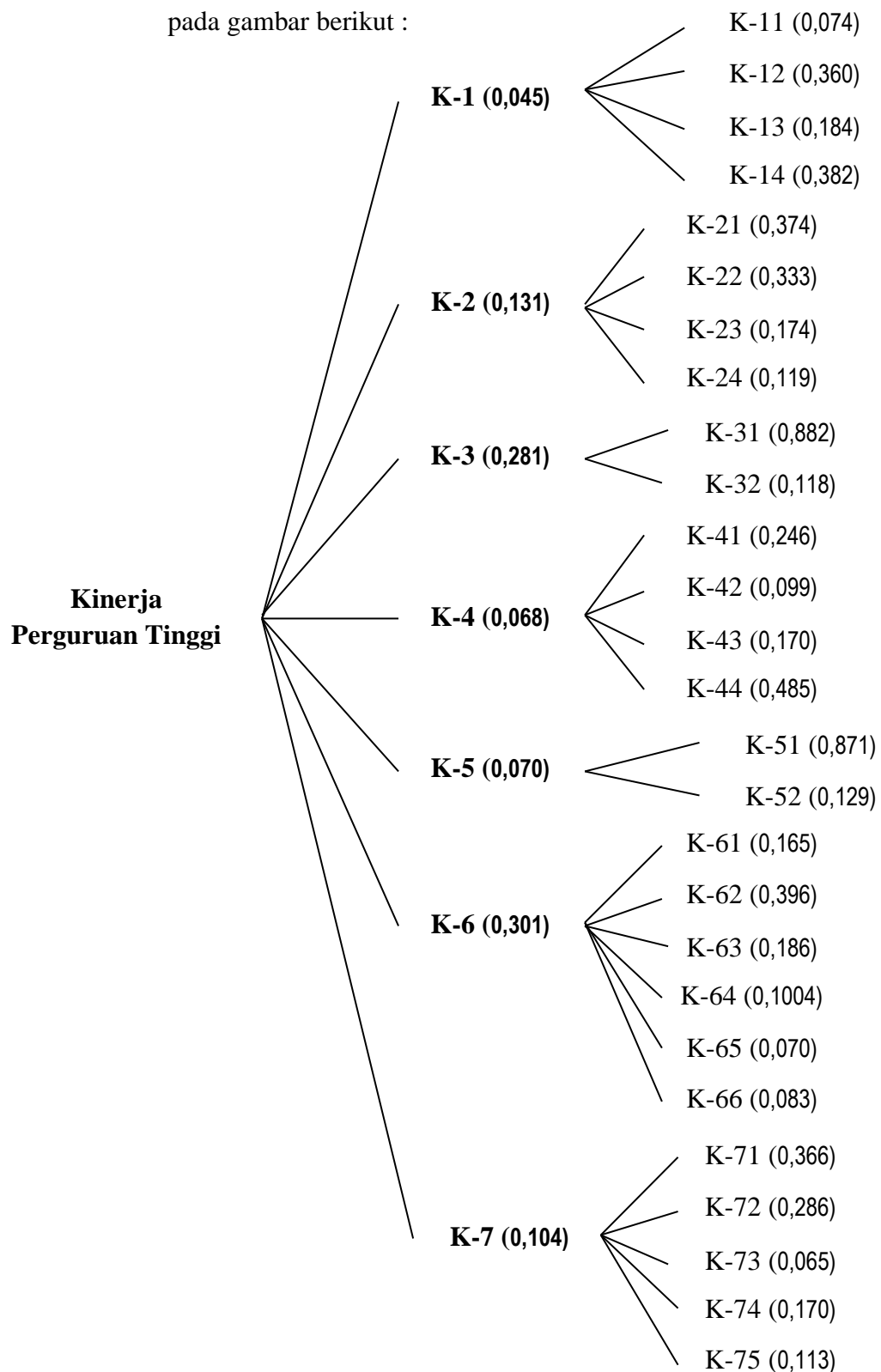
	K-61	K-62	K-63	K-64	K-65	K-66
K-61	0,138	0,116	0,101	0,215	0,227	0,194
K-62	0,491	0,414	0,579	0,321	0,269	0,301
K-63	0,199	0,104	0,146	0,215	0,198	0,254
K-64	0,066	0,133	0,070	0,103	0,120	0,107
K-65	0,046	0,116	0,056	0,065	0,076	0,059
K-66	0,060	0,116	0,049	0,082	0,109	0,085

Tabel 4.87 Normalisasi Matrix Gabungan Kriteria Profesional

	K-71	K-72	K-73	K-74	K-75
K-71	0,391	0,449	0,293	0,391	0,305
K-72	0,237	0,272	0,272	0,342	0,305
K-73	0,093	0,069	0,070	0,057	0,039
K-74	0,149	0,119	0,182	0,149	0,250
K-75	0,130	0,091	0,182	0,061	0,102

Setelah dilakukan normalisasi selanjutnya adalah menentukan bobot masing-masing kriteria/sub-kriteria dengan cara merata-rata setiap baris matriks ternormalisasi.

Adapun dari hasil perhitungan didapat bobot sebagai dapat dilihat pada gambar berikut :



Gambar 4.1 Bobot Kriteria

#### 4.4 Pengukuran Objective Matrix (OMAX)

Pengukuran dengan objective matrix dimaksudkan untuk mengetahui tingkat performansi masing-masing kriteria dan sub-kriteria. Dalam satu tahun periode dilakukan dua kali pengukuran, dimaksudkan untuk mengetahui grafik kinerja apakah mengalami kenaikan atau penurunan.

##### 4.4.1 Pengukuran Periode Ganjil

Dengan menggunakan tabel *traffic light system* dari metode OMAX, maka kita masukkan data-data yang telah didapat sebelumnya ke masing-masing kolom pada tabel berdasarkan kriteria masing-masing.

##### 1. Kepemimpinan

Dari perhitungan OMAX dapat dilihat bahwa hasil pengukuran untuk kriteria kepemimpinan adalah sebagai berikut :

Tabel 4.88 Hasil Pengukuran OMAX Kriteria Kepemimpinan  
Periode Ganjil

		<b>Kepemimpinan (K-1)</b>			
KPI No		K-11	K-12	K-13	K-14
Performance		3,780	3,699	3,704	3,767
Satuan		Likert	Likert	Likert	Likert
LEVEL	10	5,000	4,500	4,500	4,500
	9	4,679	4,214	4,214	4,214
	8	4,357	3,929	3,929	3,929
	7	4,036	3,643	3,643	3,643
	6	3,714	3,357	3,357	3,357
	5	3,393	3,071	3,071	3,071
	4	3,071	2,786	2,786	2,786
	3	2,750	2,500	2,500	2,500
	2	1,833	1,667	1,667	1,667
	1	0,917	0,833	0,833	0,833
0	0,000	0,000	0,000	0,000	
Level		6,206	7,195	7,214	7,435
Weight		0,074	0,360	0,184	0,382
Value		0,460	2,589	1,329	2,838
<b>Total Skor (Level)</b>		7,216			

Dari tabel 4.88 dapat dijelaskan sebagai berikut :

- Baris performance, merupakan nilai rata-rata yang dicapai oleh seluruh tenaga kependidikan berdasarkan penilaian yang dilakukan oleh *top management* dan *middle management*.

Nilai tunggal performance masing-masing kriteria/sub-kriteria didapat dengan merata-rata seluruh nilai dari seluruh penilai pada tiap-tiap kriteria dan sub-kriteria dengan menggunakan persamaan geometri berikut :

$$GeoM : \sqrt[n]{(X_1) (X_2) \dots (X_n)} \dots\dots\dots(10)$$

dimana :

GeoM : Rata-rata Geometri

n : Banyaknya nilai

$X_1 \dots X_n$  : nilai

- Baris Level 3 merupakan baris ketercapaian rata-rata atau merupakan batas kinerja yang ditoleransi memenuhi kualifikasi kinerja cukup. Dalam konteks penelitian ini, nilai pada level baris 3 didapat dari Target Standar (TS) yang ditetapkan oleh *top management* pada formulir *Key Performance Indicator (KPI)*.
- Baris Level 10 merupakan baris ketercapaian level maksimal yang ingin dicapai oleh organisasi. Dalam konteks penelitian ini didapat dari kolom Target Maksimum (TM) yang

ditetapkan oleh *top management* pada formulir *Key Performance Indicator (KPI)*.

Persamaan rumus untuk pengisian baris level 4 sampai dengan 9 adalah sebagai berikut :

$$S_j = N_n + K_j \frac{(N_t - N_n)}{7} \dots\dots\dots(11)$$

dimana

$S_j$  : Nilai pada sel ke-j di atas kondisi normal  
(j:1,2,3,....,7)

$N_n$  : Nilai pada kondisi normal

$K_j$  : Nilai kelipatan pada sel ke-j di atas kondisi normal

$N_t$  : Nilai pada kondisi terbaik

Misalkan kita akan mengisi baris level 4 pada kolom KPI/sub-kriteria K-11, maka :

$$S_j = 2,75 + 1 \frac{(5-2,75)}{7}$$

$$S_j = 2,75 + 1 \frac{2,25}{7}$$

$$S_j = 2,75 + 1 (0,321)$$

$$S_j = 3,071$$

Demikian seterusnya untuk masing-masing baris dari level 4 sampai dengan level 9.

Sedangkan untuk pengisian baris pada baris level 2 sampai dengan baris level 1 dilakukan dengan persamaan rumus berikut :



$$Si = Nn - Ki \frac{(Nn - Np)}{3} \dots\dots\dots(12)$$

dimana

Si : Nilai pada sel ke-i dibawah nilai normal (1 : 1,2,3)

Nn : Nilai pada kondisi normal

Ki : Nilai kelipatan pada sel ke-i di bawah kondisi normal

Np : Nilai pada kondisi buruk

Misalkan kita akan mengisi baris level 2 pada kolom KPI/sub-kroteria K-11 maka :

$$Si = 2,75 - 1 \frac{(2,75-0)}{3}$$

$$Si = 2,75 - 1(0,917)$$

$$Si = 1,833$$

Demikian seterusnya untuk level dibawahnya.

- Baris Level merupakan nilai yang didapat berdasarkan nilai performance yang dikonversikan dalam bentuk level sesuai dengan skala intepolasi pada *traffic light system*.

Untuk menentukan level dari sebuah performa digunakan persamaan rumus berikut :

$$\frac{Na - Pf}{Pf - Nb} = \frac{Lv_a - x}{x - Lv_b} \dots\dots\dots(13)$$

Dimana :

Na : Nilai di atas nilai performa

Pf : Nilai performa

Nb : Nilai dibawah nilai performa

L<sub>V<sub>a</sub></sub> : Level pada nilai di atas nilai performa

L<sub>V<sub>b</sub></sub> : Level pada nilai di bawah nilai performa

Sehingga untuk mencari nilai level pada kolom KPI/kriteria

K-11 dapat dilakukan dengan cara :

$$\frac{4,0357 - 3,7805}{3,7805 - 3,7143} = \frac{7 - x}{x - 6}$$

$$\frac{0,2552}{0,0662} = \frac{7 - x}{x - 6}$$

$$3,8550 = \frac{7 - x}{x - 6}$$

$$3,8550(x - 6) = 7 - x$$

$$3,8550x - 23,1299 = 7 - x$$

$$4,8550x = 30,1299$$

$$x = \frac{30,1299}{4,8550}$$

$$x = 6,206$$

Artinya pada kolom KPI/sub-kriteria K-11 berada pada zona kuning dengan level performa 6,206. Secara umum, KPI ini sudah memenuhi target standar yang ditetapkan perguruan tinggi, yakni lebih dari 2,75 (level 3) tetapi masih perlu ditingkatkan karena belum mencapai performa maksimum.

Demikian pula untuk KPI/sub-kriteria lainnya yakni K-12, K-13, dan K-14 sudah melampaui target standar/pencapaian rata-rata yang ditetapkan perguruan tinggi tetapi belum

menunjukkan performa maksimal karena masih berada pada zona kuning.

- Baris *Weight* merupakan bobot dari masing-masing kriteria dan sub-kriteria yang didapatkan dari hasil perbandingan berpasangan menggunakan *Analytical Hierarchy Process* (AHP).
- Baris *Value* merupakan perkalian antara level kinerja yang didapat pada masing-masing kriteria/sub-kriteria dengan bobot. Dari hasil penjumlahan maka didapat level performa untuk kriteria “Kepemimpinan” sebesar 7,216.

## 2. Kerjasama

Dengan menggunakan cara yang sama seperti perhitungan pada point a, maka didapat hasil sebagai berikut :

Tabel 4.89 Hasil Pengukuran OMAX Kriteria Kerjasama Periode

Ganjil

		<b>Kerjasama (K2)</b>			
KPI No		K-21	K-22	K-23	K-24
Performance		3,637	3,653	3,600	3,582
Satuan		Likert	Likert	Likert	Likert
LEVEL	10	5,000	5,000	5,000	5,000
	9	4,750	4,786	4,786	4,750
	8	4,500	4,571	4,571	4,500
	7	4,250	4,357	4,357	4,250
	6	4,000	4,143	4,143	4,000
	5	3,750	3,929	3,929	3,750
	4	3,500	3,714	3,714	3,500
	3	3,250	3,500	3,500	3,250
	2	2,167	2,417	2,417	2,167
	1	1,083	1,333	1,333	1,083
0	0,000	0,000	0,000	0,000	
Level		4,546	3,715	3,465	4,327
Weight		0,374	0,333	0,174	0,119
Value		1,702	1,237	0,602	0,514
<b>Total Skor (Level)</b>		4,055			

Dari tabel di atas dapat diketahui bahwa hasil pengukuran untuk kriteria kerjasama sebanyak dua KPI/sub-kriteria berada pada zona kuning dengan tingkat capaian level performa di atas target standar yakni KPI/sub-kriteria K-21 pada level 4,546 dan K-24 pada level 4,327, sementara dua KPI/sub-kriteria lainnya berada pada zona merah dengan capaian level 3,715 untuk KPI 4-22 dan level 3,465 untuk KPI 4-23.

### 3. Kejujuran

Pengukuran periode ganjil terhadap kriteria kejujuran didapati hasil sebagai berikut :

Tabel 4.90 Hasil Pengukuran OMAX Kriteria Kejujuran Periode Ganjil

		<b>Kejujuran (K-3)</b>	
KPI No		K-31	K-32
Performance		4,154	4,122
Satuan		Likert	Likert
LEVEL	10	5,000	5,000
	9	4,821	4,786
	8	4,643	4,571
	7	4,464	4,357
	6	4,286	4,143
	5	4,107	3,929
	4	3,929	3,714
	3	3,750	3,500
	2	2,500	2,333
	1	1,250	1,167
0	0,000	0,000	
Level		5,262	5,901
Weight		0,882	0,118
Value		4,640	0,698
<b>Total Skor (Level)</b>		5,338	

Dari tabel di atas diketahui bahwa KPI/sub-kriteria K-31 dan K-32 keduanya sudah mencapai target standar yang ditetapkan,

akan tetapi keduanya masih berada pada zona kuning yakni masing-masing pada level 5,262 dan level 5,901.

#### 4. Produktif dan Inovatif

Pengukuran pada kriteria Produktif dan Inovatif periode ganjil dapat dilihat pada tabel berikut :

Tabel 4.91 Hasil Pengukuran OMAX Kriteria Produktif dan Inovatif Periode Ganjil

		<b>Produktif dan Inovatif (K-4)</b>			
KPI No		K-41	K-42	K-43	K-44
Performance		3,582	3,627	3,568	3,589
Satuan		Likert	Likert	Likert	Likert
LEVEL	10	5,000	4,750	4,750	4,750
	9	4,714	4,429	4,429	4,429
	8	4,429	4,107	4,107	4,107
	7	4,143	3,786	3,786	3,786
	6	3,857	3,464	3,464	3,464
	5	3,571	3,143	3,143	3,143
	4	3,286	2,821	2,821	2,821
	3	3,000	2,500	2,500	2,500
	2	2,000	1,667	1,667	1,667
	1	1,000	0,833	0,833	0,833
0	0,000	0,000	0,000	0,000	
Level		5,038	6,507	6,323	6,387
Weight		0,246	0,099	0,170	0,485
Value		1,238	0,642	1,077	3,100
<b>Total Skor (Level)</b>		6,057			

Dari hasil pengukuran KPI/sub-kriteria di atas, didapati bahwa semua sub-kriteria sudah melampaui target standar yang ditetapkan tetapi belum mencapai performa maksimum, keempat KPI/sub-kriteria berada antara level 5,038 sampai 6,507.

Untuk level kiner kriteria produktif dan inovatif terlihat pada level 6,057, artinya meskipun sudah melebihi standar rata-rata kinerja, tetapi belum mampu mencapai target maksimum yang diharapkan.

## 5. Sadar Mutu

Kriteria sadar mutu didapatkan hasil pengukuran berikut ini :

Tabel 4.92 Hasil Pengukuran OMAX Kriteria Sadar Mutu Periode

Ganjil

		<b>Sadar Mutu (K-5)</b>	
KPI No		K-51	K-52
Performance		3,658	3,693
Satuan		Likert	Likert
LEVEL	10	5,000	4,500
	9	4,714	4,214
	8	4,429	3,929
	7	4,143	3,643
	6	3,857	3,357
	5	3,571	3,071
	4	3,286	2,786
	3	3,000	2,500
	2	2,000	1,667
	1	1,000	0,667
0	0,000	0,000	
Level		5,305	7,175
Weight		0,871	0,129
Value		4,619	0,927
<b>Total Skor (Level)</b>		5,546	

Kriteria sadar mutu diketahui dari dua KPI/sub-kriteria yang diukur yakni K-51 dan K-52 keduanya berada pada zona kuning masing-masing berada pada level 5,305 dan 7,175.

## 6. Perilaku Islami

Berdasarkan pengukuran menggunakan OMAX, untuk kriteria Perilaku Islami didapat hasil sebagai berikut :

Tabel 4.93 Hasil Pengukuran OMAX Kriteria Perilaku Islami

Periode Ganjil

		Perilaku Islami (K-6)					
KPI No		K-61	K-62	K-63	K-64	K-65	K-66
Performance		3,739	3,806	3,762	3,651	3,606	3,740
Satuan		Likert	Likert	Likert	Likert	Likert	Likert
LEVEL	10	4,750	5,000	5,000	4,750	4,750	5,000
	9	4,429	4,786	4,821	4,464	4,464	4,786
	8	4,107	4,571	4,643	4,179	4,179	4,571
	7	3,786	4,357	4,464	3,893	3,893	4,357
	6	3,464	4,143	4,286	3,607	3,607	4,143
	5	3,143	3,929	4,107	3,321	3,321	3,929
	4	2,821	3,714	3,929	3,036	3,036	3,714
	3	2,500	3,500	3,750	2,750	2,750	3,500
	2	1,667	2,333	2,500	1,833	1,833	2,333
	1	0,833	1,167	1,250	0,917	0,917	1,167
0	0,000	0,000	0,000	0,000	0,000	0,000	
Level		6,855	4,426	3,065	6,153	5,997	4,121
Weight		0,165	0,396	0,186	0,100	0,070	0,083
Value		1,132	1,752	0,570	0,615	0,417	0,344
<b>Total Skor (Level)</b>		4,831					

Dari tabel di atas diketahui bahwa dari enam KPI/sub-kriteria sebanyak lima KPI/sub-kriteria berada pada zona kuning, sedang satu KPI/sub-kriteria berada pada zona merah yakni K-63 yang berada pada level kinerja 3,065.

#### 7. Profesional

Berdasarkan hasil pengukuran dapat dilihat performa untuk kriteria profesional sebagai berikut :

Tabel 4.94 Hasil Pengukuran OMAX Kriteria Profesional  
Periode Ganjil

		Profesional (K-7)				
KPI No		K-71	K-72	K-73	K-74	K-75
Performance		3,549	3,655	3,627	3,598	3,408
Satuan		Likert	Likert	Likert	Likert	Likert
LEVEL	10	4,750	4,750	4,750	4,750	4,750
	9	4,464	4,464	4,429	4,464	4,464
	8	4,179	4,179	4,107	4,179	4,179
	7	3,893	3,893	3,786	3,893	3,893
	6	3,607	3,607	3,464	3,607	3,607
	5	3,321	3,321	3,143	3,321	3,321
	4	3,036	3,036	2,821	3,036	3,036
	3	2,750	2,750	2,500	2,750	2,750
	2	1,833	1,833	1,667	1,833	1,833
	1	0,917	0,917	0,833	0,917	0,917
	0	0,000	0,000	0,000	0,000	0,000
Level		5,797	6,166	6,507	5,969	5,304
Weight		0,366	0,286	0,065	0,170	0,113
Value		2,121	1,761	0,426	1,015	0,600
<b>Total Skor (Level)</b>		5,922				

Untuk kriteria profesional sebanyak lima KPI/sub-kriteria yang diukur kesemuanya berada zona kuning, walaupun secara keseluruhan sudah melampaui capaian target standar tetapi masih belum menunjukkan performa yang maksimal.

#### 8. Kinerja Perguruan Tinggi

Kinerja perguruan tinggi merupakan capaian dari masing-masing kriteria sehingga pada akhirnya dapat disimpulkan capaian performa perguruan tinggi berdasarkan perspektif tenaga kependidikan.

Dari hasil pengukuran OMAX periode ganjil didapat hasil sebagai berikut :



Tabel 4.95 Hasil Pengukuran Performa Perguruan Tinggi  
Periode Ganjil

		KINERJA PERGURUAN TINGGI						
KPI No		K-1	K-2	K-3	K-4	K-5	K-6	K-7
Performance		4,054	3,726	4,334	3,764	4,046	4,262	4,197
Satuan		Likert	Likert	Likert	Likert	Likert	Likert	Likert
LEVEL	10	4,750	5,000	5,000	4,750	5,000	5,000	4,750
	9	4,500	4,786	4,857	4,500	4,786	4,857	4,571
	8	4,250	4,571	4,714	4,250	4,571	4,714	4,393
	7	4,000	4,357	4,571	4,000	4,357	4,571	4,214
	6	3,750	4,143	4,429	3,750	4,143	4,429	4,036
	5	3,500	3,929	4,286	3,500	3,929	4,286	3,857
	4	3,250	3,714	4,143	3,250	3,714	4,143	3,679
	3	3,000	3,500	4,000	3,000	3,500	4,000	3,500
	2	2,000	2,333	2,667	2,000	2,333	2,667	2,333
	1	1,000	1,167	1,333	1,000	1,167	1,333	1,167
0	0,000	0,000	0,000	0,000	0,000	0,000	0,000	
Level		7,216	4,055	5,338	6,057	5,546	4,831	5,922
Weight		0,045	0,131	0,281	0,068	0,070	0,301	0,104
Value		0,322	0,533	1,501	0,411	0,387	1,455	0,616
<b>Total Skor (Level)</b>		5,225						

Dari tabel di atas dapat dijabarkan sebagai berikut :

- Baris level masing-masing kriteria didapat dari hasil pengukuran untuk masing-masing KPI/sub-kriteria sebelumnya. Sehingga dapat disimpulkan bahwa kriteria yang sudah mendekati performa maksimum adalah K-1 dan K-4, sementara K-2, K-3, K-5, K-6, dan K-7 masih menunjukkan performa sebatas memenuhi ketercapaian target standar.
- Baris *weight*, didapat dari perbandingan berpasangan terhadap kriteria yang dilakukan dengan metode AHP.
- Dari penjumlahan hasil perkalian antara level masing-masing kriteria dan bobot, maka didapatkan level kinerja perguruan

tinggi yakni pada pengukuran periode ganjil berada pada level 5,225.

#### 4.4.2 Pengukuran Periode Genap

Pengukuran periode genap dengan menggunakan objective matrix pada prinsipnya memiliki cara dan proses yang sama dengan periode pertama, yang membedakan hanyalah masukan pada baris performansi dimana pada bagian ini nilai didapat dari hasil penilaian yang dilakukan pada periode genap terhadap tenaga kependidikan dengan jumlah yang sama.

##### 1. Kepemimpinan

Untuk pengukuran periode ganjil, hasil pengukuran untuk KPI/sub-kriteria pada kriteria kepemimpinan dapat dilihat pada tabel berikut ini :

Tabel 4.96 Hasil Pengukuran OMAX Kriteria Kepemimpinan  
Periode Genap

		<b>Kepemimpinan (K-1)</b>			
KPI No		K-11	K-12	K-13	K-14
Performance		3,857	3,826	3,842	3,824
Satuan		Likert	Likert	Likert	Likert
LEVEL	10	5,000	4,500	4,500	4,500
	9	4,679	4,214	4,214	4,214
	8	4,357	3,929	3,929	3,929
	7	4,036	3,643	3,643	3,643
	6	3,714	3,357	3,357	3,357
	5	3,393	3,071	3,071	3,071
	4	3,071	2,786	2,786	2,786
	3	2,750	2,500	2,500	2,500
	2	1,833	1,667	1,667	1,667
	1	0,917	0,833	0,833	0,833
0	0,000	0,000	0,000	0,000	
Level		6,444	7,641	7,697	7,633
Weight		0,074	0,360	0,184	0,382
Value		0,478	2,750	1,418	2,913
<b>Total Skor (Level)</b>		7,559			

Dari tabel di atas dapat dilihat bahwa pada pengukuran periode genap keempat KPI/sub-kriteria berada pada zona kuning dengan capaian masing-masing K-11 pada level 6,444, K-12 pada level 7,641, K-13 pada level 7,697, dan K-14 pada level 7,633.

## 2. Kerjasama

Pengukuran periode genap untuk kriteria kerjasama didapat hasil sebagai berikut :

Tabel 4.97 Hasil Pengukuran OMAX Kriteria Kerjasama Periode Genap

		<b>Kerjasama (K2)</b>			
KPI No		K-21	K-22	K-23	K-24
Performance		3,684	3,856	3,852	3,653
Satuan		Likert	Likert	Likert	Likert
LEVEL	10	5,000	5,000	5,000	5,000
	9	4,750	4,786	4,786	4,750
	8	4,500	4,571	4,571	4,500
	7	4,250	4,357	4,357	4,250
	6	4,000	4,143	4,143	4,000
	5	3,750	3,929	3,929	3,750
	4	3,500	3,714	3,714	3,500
	3	3,250	3,500	3,500	3,250
	2	2,167	2,333	2,333	2,167
	1	1,083	1,167	1,167	1,083
	0	0,000	0,000	0,000	0,000
Level		4,738	4,659	4,642	4,611
Weight		0,374	0,333	0,174	0,119
Value		1,773	1,551	0,807	0,548
<b>Total Skor (Level)</b>		4,680			

Dari hasil pengukuran di atas dapat diketahui bahwa keempat KPI/sub-kriteria berada pada zona kuning paling bawah dengan rata-rata keempatnya berada level 4.

### 3. Kejujuran

Pengukuran periode genap untuk kriteria kejujuran menghasilkan nilai seperti pada tabel berikut ini :

Tabel 4.98 Hasil Pengukuran OMAX Kriteria Kejujuran Periode Genap

		<b>Kejujuran (K-3)</b>	
KPI No		K-31	K-32
Performance		4,168	4,137
Satuan		Likert	Likert
LEVEL	10	5,000	5,000
	9	4,821	4,786
	8	4,643	4,571
	7	4,464	4,357
	6	4,286	4,143
	5	4,107	3,929
	4	3,929	3,714
	3	3,750	3,500
	2	2,500	2,333
	1	1,250	1,167
	0	0,000	0,000
Level		5,340	5,973
Weight		0,882	0,118
Value		4,708	0,707
<b>Total Skor (Level)</b>		5,415	

Dari tabel di atas dapat disimpulkan bahwa kedua KPI/sub-kriteria masih berada pada zona kuning dengan ketercapaian level performa masing-masing pada level 5,340 untuk K-31 dan level 5,973 untuk K-32.

### 4. Produktif dan Inovatif

Untuk kriteria produktif dan inovatif pada pengukuran periode genap didapatkan hasil sebagai berikut :

Tabel 4.99 Hasil Pengukuran OMAX Kriteria Produktif dan Inovatif Periode Genap

		<b>Produktif dan Inovatif (K-4)</b>			
KPI No		K-41	K-42	K-43	K-44
Performance		3,614	3,655	3,709	3,721
Satuan		Likert	Likert	Likert	Likert
LEVEL	10	5,000	4,750	4,750	4,750
	9	4,714	4,429	4,429	4,429
	8	4,429	4,107	4,107	4,107
	7	4,143	3,786	3,786	3,786
	6	3,857	3,464	3,464	3,464
	5	3,571	3,143	3,143	3,143
	4	3,286	2,821	2,821	2,821
	3	3,000	2,500	2,500	2,500
	2	2,000	1,667	1,667	1,667
	1	1,000	0,833	0,833	0,833
	0	0,000	0,000	0,000	0,000
Level		5,148	6,594	6,760	6,799
Weight		0,246	0,099	0,170	0,485
Value		1,265	0,651	1,151	3,300
<b>Total Skor (Level)</b>		6,367			

Tabel di atas menunjukkan bahwa pada pengukuran periode genap keempat KPI/sub-kriteria berada pada zona kuning dengan pencapaian performa masing-masing pada level 5,148 untuk K-41, level 6,594 untuk K-42, level 6,760 untuk K-43, dan level 6,799 untuk K-44. Sehingga keempat KPI/sub-kriteria masih belum mencapai performa maksimal.

#### 5. Sadar Mutu

Kriteria sadar mutu pada pengukuran periode genap didapat hasil sebagai berikut :

Tabel 4.100 Hasil Pengukuran OMAX Kriteria Sadar Mutu Periode

Genap

		<b>Sadar Mutu (K-5)</b>	
KPI No		K-51	K-52
Performance		3,543	3,598
Satuan		Likert	Likert
LEVEL	10	5,000	4,500
	9	4,714	4,214
	8	4,429	3,929
	7	4,143	3,643
	6	3,857	3,357
	5	3,571	3,071
	4	3,286	2,786
	3	3,000	2,500
	2	2,000	1,667
	1	1,000	0,833
	0	0,000	0,000
Level		4,901	6,844
Weight		0,871	0,129
Value		4,268	0,885
<b>Total Skor (Level)</b>		5,152	

Pada hasil pengukuran periode genap kriteria sadar mutu dapat dilihat bahwa untuk KPI/sub-kriteria K-51 berada pada zona kuning yang hampir mendekati zona merah dengan ketercapaian level hanya pada level 4,901 sedangkan K-52 berada pada zona kuning dengan ketercapaian performa pada level 6,844.

#### 6. Perilaku Islami

Pengukuran periode genap dengan menggunakan OMAX pada kriteria ini dihasilkan data sebagai berikut :

Tabel 4.101 Hasil Pengukuran OMAX Kriteria Perilaku Islami

Periode Genap

		Perilaku Islami (K-6)					
KPI No		K-61	K-62	K-63	K-64	K-65	K-66
Performance		3,951	4,174	4,001	3,878	3,851	3,835
Satuan		Likert	Likert	Likert	Likert	Likert	Likert
LEVEL	10	4,750	5,000	5,000	4,750	4,750	5,000
	9	4,429	4,786	4,821	4,464	4,464	4,786
	8	4,107	4,571	4,643	4,179	4,179	4,571
	7	3,786	4,357	4,464	3,893	3,893	4,357
	6	3,464	4,143	4,286	3,607	3,607	4,143
	5	3,143	3,929	4,107	3,321	3,321	3,929
	4	2,821	3,714	3,929	3,036	3,036	3,714
	3	2,500	3,500	3,750	2,750	2,750	3,500
	2	1,667	2,333	2,500	1,833	1,833	2,333
	1	0,833	1,167	1,250	0,917	0,917	1,167
0	0,000	0,000	0,000	0,000	0,000	0,000	
Level		7,513	6,147	4,406	6,947	6,853	4,564
Weight		0,165	0,396	0,186	0,100	0,070	0,083
Value		1,241	2,433	0,819	0,694	0,477	0,381
<b>Total Skor (Level)</b>		6,046					

Pada pengukuran periode genap kriteria perilaku islami, pada beberapa KPI/sub-kriteria berada pada zona kuning yang mendekati zona merah yakni K-63 dengan ketercapaian performa pada level 4,406 dan K-66 dengan ketercapaian performa pada level 4,564. Sedangkan empat KPI lainnya berada pada zona kuning dengan ketercapaian level di atas target standar yang ditetapkan perguruan tinggi.

#### 7. Profesional

Hasil pengukuran periode genap untuk kriteria profesional dapat dilihat pada tabel berikut ini :

Tabel 4.102 Hasil Pengukuran OMAX Kriteria Profesional Periode

Genap

		Profesional (K-7)				
KPI No		K-71	K-72	K-73	K-74	K-75
Performance		3,543	3,501	3,458	3,476	3,354
Satuan		Likert	Likert	Likert	Likert	Likert
LEVEL	10	4,750	4,750	4,750	4,750	4,750
	9	4,464	4,464	4,429	4,464	4,464
	8	4,179	4,179	4,107	4,179	4,179
	7	3,893	3,893	3,786	3,893	3,893
	6	3,607	3,607	3,464	3,607	3,607
	5	3,321	3,321	3,143	3,321	3,321
	4	3,036	3,036	2,821	3,036	3,036
	3	2,750	2,750	2,500	2,750	2,750
	2	1,833	1,833	1,667	1,833	1,833
	1	0,917	0,917	0,833	0,917	0,917
	0	0,000	0,000	0,000	0,000	0,000
Level		5,774	5,628	5,981	5,540	5,113
Weight		0,366	0,286	0,065	0,170	0,113
Value		2,113	1,607	0,392	0,942	0,578
<b>Total Skor (Level)</b>		5,631				

Hasil pengukuran menunjukkan bahwa KPI/sub-kriteria pada kriteria profesional semuanya berada pada zona kuning dengan pencapaian level performa rata-rata berada pada level 5. Artinya, pencapaian performa sudah melampaui batas target standar tetapi belum menunjukkan performa yang maksimal.

#### 8. Kinerja Perguruan Tinggi

Dari hasil pencapaian level performa masing-masing sub-kriteria kemudian dikalikan dengan bobot masing-masing KPI/sub-kriteria, sehingga hasil penjumlahan dari perkalian masing-masing KPI/sub-kriteria merupakan pencapaian level performa kriteria. Masing-masing level performa kriteria digunakan untuk mengukur ketercapaian level kinerja perguruan tinggi sebagaimana pengukuran yang dilakukan pada periode ganjil.



Untuk pengukuran periode genap, hasil pengukuran kinerja perguruan tinggi dapat dilihat pada tabel berikut :

Tabel 4.103 Hasil Pengukuran Performa Perguruan Tinggi  
Periode Genap

		<b>KINERJA PERGURUAN TINGGI</b>						
KPI No		K-1	K-2	K-3	K-4	K-5	K-6	K-7
Performance		4,140	3,860	4,345	3,842	3,961	4,435	5,169
Satuan		Likert	Likert	Likert	Likert	Likert	Likert	Likert
LEVEL	10	4,750	5,000	5,000	4,750	5,000	5,000	4,750
	9	4,500	4,786	4,857	4,500	4,786	4,857	4,571
	8	4,250	4,571	4,714	4,250	4,571	4,714	4,393
	7	4,000	4,357	4,571	4,000	4,357	4,571	4,214
	6	3,750	4,143	4,429	3,750	4,143	4,429	4,036
	5	3,500	3,929	4,286	3,500	3,929	4,286	3,857
	4	3,250	3,714	4,143	3,250	3,714	4,143	3,679
	3	3,000	3,500	4,000	3,000	3,500	4,000	3,500
	2	2,000	2,333	2,667	2,000	2,333	2,667	2,333
	1	1,000	1,167	1,333	1,000	1,167	1,333	1,167
0	0,000	0,000	0,000	0,000	0,000	0,000	0,000	
Level		7,559	4,680	5,415	6,367	5,152	6,046	5,631
Weight		0,045	0,131	0,281	0,068	0,070	0,301	0,104
Value		0,338	0,615	1,522	0,433	0,359	1,821	0,585
<b>Total Skor (Level)</b>		5,673						

Dari pengukuran untuk kinerja perguruan tinggi periode genap dapat dilihat bahwa dari 7 kriteria, sebanyak 6 kriteria berada pada zona kuning dengan tingkat level performansi berada antara level 5 sampai dengan 7, sementara terdapat 1 kriteria berada pada zona kuning tetapi sangat beresiko masuk zona merah yakni K-2 pada level 4,680.

Dari 7 kriteria yang diukur, didapatkan hasil untuk kinerja perguruan tinggi berada pada level performa 5,673.

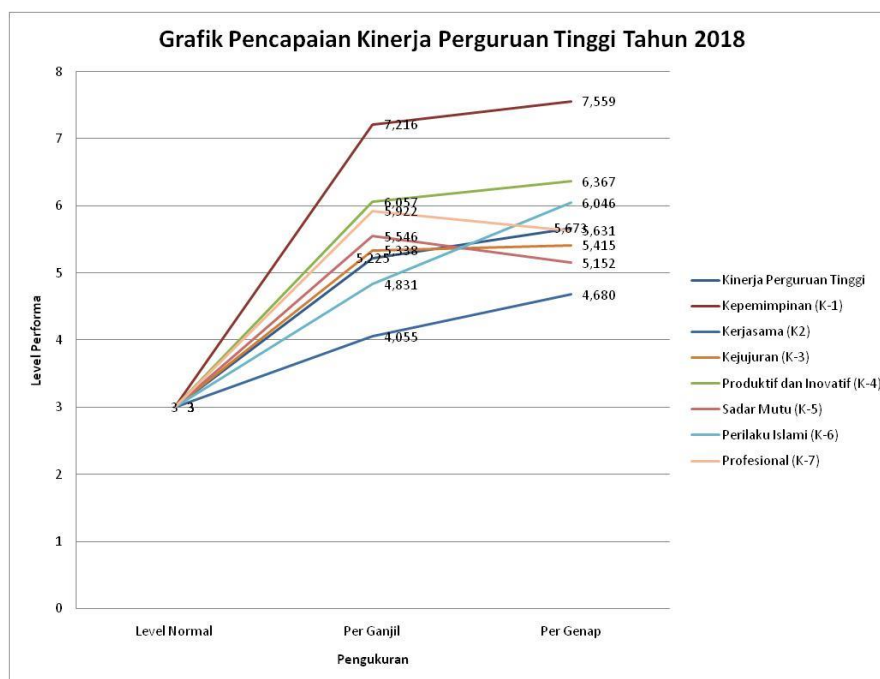
#### 4.5 Hasil Pengukuran Periode Tahun 2018

Berdasarkan hasil pengukuran periode ganjil dan periode genap tahun 2018, maka dapat dilihat grafik performansi STIKes Muhammadiyah Pringsewu secara keseluruhan sebagai berikut :

Tabel 4.104 Hasil Pengukuran Kinerja Perguruan Tinggi Tahun  
2018

NO	KRITERIA 7 SUB-KRITERIA	Level Normal	Per Ganjil (Level)	Per Genap (Level)	$\Delta$ Ganjil - Genap	%
<b>Kinerja Perguruan Tinggi</b>		<b>3</b>	<b>5,225</b>	<b>5,673</b>	0,448	8,6
1	K-1	3	7,216	7,559	0,343	4,7
	K-11	3	6,206	6,444	0,238	3,8
	K-12	3	7,195	7,641	0,446	6,2
	K-13	3	7,214	7,697	0,483	6,7
	K-14	3	7,435	7,633	0,198	2,7
2	K2	3	4,055	4,680	0,624	15,4
	K-21	3	4,546	4,738	0,191	4,2
	K-22	3	3,715	4,659	0,944	25,4
	K-23	3	3,465	4,642	1,176	34,0
	K-24	3	4,327	4,611	0,284	6,6
3	K-3	3	5,338	5,415	0,077	1,4
	K-31	3	5,262	5,340	0,078	1,5
	K-32	3	5,901	5,973	0,073	1,2
4	K-4	3	6,057	6,367	0,310	5,1
	K-41	3	5,038	5,148	0,110	2,2
	K-42	3	6,507	6,594	0,087	1,3
	K-43	3	6,323	6,760	0,437	6,9
	K-44	3	6,387	6,799	0,412	6,4
5	K-5	3	5,546	5,152	-0,394	-7,1
	K-51	3	5,305	4,901	-0,403	-7,6
	K-52	3	7,175	6,844	-0,331	-4,6
6	K-6	3	4,831	6,046	1,215	25,2
	K-61	3	6,855	7,513	0,658	9,6
	K-62	3	4,426	6,147	1,721	38,9
	K-63	3	3,065	4,406	1,341	43,7
	K-64	3	6,153	6,947	0,794	12,9
	K-65	3	5,997	6,853	0,856	14,3
	K-66	3	4,121	4,564	0,442	10,7
7	K-7	3	5,922	5,631	-0,291	-4,9
	K-71	3	5,797	5,774	-0,023	-0,4
	K-72	3	6,166	5,628	-0,538	-8,7
	K-73	3	6,507	5,981	-0,526	-8,1
	K-74	3	5,969	5,540	-0,428	-7,2
	K-75	3	5,304	5,113	-0,191	-3,6

Tabel diatas disajikan dalam grafik berikut :



Gambar 4.2 Grafik Pencapaian Kinerja Perguruan Tinggi

Dari hasil pengukuran kinerja periode ganjil dan periode genap sebagaimana tertera pada tabel 4.104 dapat dijelaskan sebagai berikut :

1. Pada Kriteria Kepemimpinan antara pengukuran periode ganjil dan genap mengalami peningkatan sebesar 0,343 atau sebesar 4,7%. Secara umum performa kriteria kepemimpinan mengalami peningkatan meskipun masih berada di zona kuning tetapi sudah melebihi target standar yang ditetapkan.

Demikian pula untuk sub-kriteria dibawahnya, dari empat sub-kriteria yakni K-11, K-12, K-13, K-14 semuanya mengalami peningkatan kinerja antara 2,7% sampai 6,7% pada saat pengukuran periode ganjil ke periode genap meskipun sampai saat ini keempatnya masih berada pada zona kuning dan perlu peningkatan untuk mencapai kinerja maksimal.

2. Untuk Kriteria Kerjasama pada saat pengukuran periode genap mengalami peningkatan sebesar 0,624 atau sebesar 15,4% dibanding pada saat pengukuran periode ganjil. Namun demikian, kondisi pada pengukuran periode genap masih menempatkan kriteria ini pada zona kuning, artinya masih perlu perbaikan untuk mencapai kinerja maksimal.

Sedangkan untuk masing-masing KPI/subk-kriteria pada kriteria kerja sama juga mengalami peningkatan pada saat pengukuran periode genap, namun demikian dari empat KPI/sub-kriteria yang ada, semuanya masih berada pada zona kuning. Sementara dua KPI/sub-kriteria yang pada pengukuran periode ganjil berada pada zona merah, pada pengukuran periode genap mengalami peningkatan yang cukup signifikan yakni sebesar 25,4% untuk K-22 dan 34% untuk K-23.

3. Pada kriteria kejujuran, terdapat peningkatan sebesar 1,4% atau sebesar 0,077 pada pengukuran periode genap dibanding dengan pada saat pengukuran periode ganjil. Namun demikian, kriteria kejujuran masih berada pada zona kuning yakni pada level 5,415 pada saat pengukuran periode genap, artinya perlu peningkatan kinerja pada periode berikutnya hingga dapat mencapai level maksimal.

KPI/sub-kriteria pada kejujuran yakni K-31 dan K-32 juga mengalami peningkatan kinerja meskipun tidak terlalu signifikan yakni sebesar 1,5% untuk K-31 dan 1,2% untuk K-32. Keduanya masih berada pada

zona kuning untuk perbaikan-perbaikan pada periode berikutnya, akan tetap sudah memenuhi target standar yang ditetapkan.

4. Produktif dan Inovatif mengalami peningkatan sebesar 5,1% pada saat pengukuran periode ganjil ke periode genap yakni dari level 6,0567 ke level 6,367. Namun demikian masih perlu peningkatan kinerja karena kriteria ini masih berada pada zona kuning dan belum mencapai kinerja maksimal.

Sedangkan KPI/sub-kriteria dibawah Produktif dan Inovatif juga mengalami peningkatan antara 1,3% sampai 6,9%. Dari empat KPI/sub-kriteria semuanya masih berada pada zona kuning dan perlu peningkatan pada periode berikutnya.

5. Kriteria sadar mutu mengalami penurunan kinerja, yakni sebesar 7,1%, dari sebelumnya pada level 5,546 pada periode ganjil menjadi 5,152 pada periode genap. Demikian pula untuk KPI/sub-kriteria dibawahnya yakni K-51 dan K-52 yang masing-masing mengalami penurunan sebesar 7,6% dan 4,6% dari level 5,304 menjadi 4,901 untuk K-51 dan dari level 7,175 menjadi 6,844 untuk K-52.

Baik kriteria maupun KPI/sub-kriteria masih berada pada zona kuning sehingga perlu peningkatna pada periode-periode berikutnya.

6. Kriteria perilaku islami secara umum mengalami peningkatan kinerja dari level 4,831 pada saat pengukuran periode ganjil naik menjadi level 6,046 atau sebesar 25,2%. Tetapi dari dua kali pengukuran, kriteria perilaku islami masih berada pada zona kuning. Perlu peningkatan

kinerja pada periode-periode berikutnya untuk mencapai kinerja maksimal.

Sedangkan untuk KPI/sub-kriteria pada kategori ini juga mengalami peningkatan, paling tinggi pada K-63 sebesar 43,7% atau naik level sebesar 1,341 point dari sebelumnya 3,065 yang berada di zona merah menjadi 4,406 di zona kuning. Sementara lima KPI/sub-kriteria lainnya mengalami peningkatan antara 9,6% sampai 38,9%.

7. Kriteria profesional secara keseluruhan mengalami penurunan kinerja saat dilakukan pengukuran periode ganjil dan periode genap. Walaupun tidak terlalu signifikan, hanya sekitar 4,9%, akan tetapi pada beberapa KPI/sub-kriteria yakni K-72 dan K-73 mengalami penurunan hingga 8,7% dan 8,1% sehingga mengakibatkan dua KPI/sub-kriteria ini turun dari level 6,166 menjadi level 5,628 untuk K-72, dan dari level 6,507 menjadi level 5,981 untuk K-73. Sementara KPI/sub-kriteria lainnya mengalami penurunan kinerja dibawah 5%.
8. Dari pengukuran Kriteria dan KPI/sub-kriteria pada periode ganjil dan periode genap, maka dapat kita lihat pada tabel bahwa kinerja perguruan tinggi pada tahun 2018 yang dilakukan pengukuran sebanyak dua kali menyatakan bahwa secara umum terjadi peningkatan kinerja sebesar 8,6% atau sebesar 0,448 point dari level 5,225 pada pengukuran periode ganjil menjadi 5,673 pada pengukuran periode genap.